

Pengaruh *Green Supply Chain Management* terhadap *Environment Performance* pada Restoran/Café di Kota Bandung

Elsa Permatasari*, Yuni Rosdiana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*panjilifianto@gmail.com, zulfebriges@gmail.com

Abstract. Current technological advances are inseparable from the adverse impacts they have on the environment, especially production waste, so that every company needs to apply environmental performance or environmental performance in order to be able to carry out production with due regard to environmental conditions. As for one of the variables that can affect environmental performance is green supply chain management which aims to build an environmentally friendly production chain. This research focuses on restaurants and cafes in the city of Bandung as a destination for implementing GSCM and EV in micro-enterprises. The purpose of this study was to determine the influence of green supply chain management on environmental performance in restaurants and cafes in the city of Bandung. The research method used in this study is the causality method with a quantitative approach. The data source used in this study is the primary data source. The sampling technique in this study is non-probability sampling with convenience sampling technique. The results of this study state that green supply chain management influences environmental performance.

Keywords: *Green Supply Chain Management, Environment Performance, Restaurant and Cafe in Bandung.*

Abstrak. Kemajuan teknologi saat ini tidak terlepas dari dampak buruk yang dihasilkan bagi lingkungan, terutama limbah hasil produksi, sehingga setiap perusahaan perlu menerapkan *environment performance* atau kinerja lingkungan guna dapat menjalankan produksi dengan memperhatikan kondisi lingkungan. Adapun salah satu variabel yang dapat mempengaruhi dari *environment performance* adalah *green supply chain management* yang bertujuan untuk membangun rantai produksi yang ramah lingkungan. Penelitian ini difokuskan pada restoran dan cafe di Kota Bandung sebagai tujuan penerapan GSCM dan EV pada perusahaan mikro. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh *green supply chain management* terhadap *environment performance* pada resto dan cafe di Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan sumber data primer. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu non probability sampling dengan teknik convenience sampling. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa *green supply chain management* berpengaruh terhadap *environment performance*.

Kata Kunci: *Green Supply Chain Management, Environment Performance, Resto dan Cafe di Kota Bandung.*

A. Pendahuluan

Di Indonesia sendiri, semenjak dimulainya era reformasi, masyarakat semakin berani untuk beraspirasi dan mengekspresikan tuntutan mereka terhadap perkembangan dunia bisnis Indonesia. Hal ini menuntut pelaku bisnis untuk menjalankan usahanya dengan semakin bertanggung jawab. Dengan meningkatnya tuntutan sosial dan kemampuan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, perusahaan harus menganut kepentingan strategis praktik pengelolaan lingkungan yang dipergunakan untuk keunggulan bersaing perusahaan [1].

Secara teoritis pengelolaan lingkungan yang baik, misalnya dengan GSCM, tentu akan berimbas pada peningkatan kinerja bisnis perusahaan. Beberapa penelitian juga menyarankan perlunya penerapan total kualitas manajemen lingkungan sebagai metode yang efektif untuk meningkatkan keberlangsungan organisasi [2].

Perusahaan yang peduli terhadap lingkungannya akan berdampak pada kesadaran yang tinggi dari konsumen sehingga mengakibatkan tingkat persaingan di pasar tidak lagi berorientasi pada mutu, harga dan pengiriman tetapi isu lingkungan. Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian serius dari perusahaan untuk mengelola suatu rantai pasok. Dengan menerapkan GSCM, perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya dengan memenuhi peraturan lingkungan, serta melakukan pengolahan kembali terhadap produk yang telah terpakai [3].

Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Bandung diketahui bahwa keberadaan restoran selama 3 tahun terakhir mengalami kenaikan. Sayangnya, semakin banyak restoran maka semakin besar pula limbah yang dihasilkan. Bagi restoran, sisa makanan merupakan limbah yang memusingkan. Sampah yang umumnya berasal dari dapur, seperti bagian dari sayuran yang tidak dimasak, minyak bekas menggoreng, atau sisa-sisa makanan yang tidak habis disantap tamu, merupakan bagian yang berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan [4].

Green Supply Chain Management (GSCM) menjadi salah satu strategi yang penting untuk mencapai pembangunan yang berkesinambungan bagi perusahaan. Konsep GSCM merupakan manajemen rantai pasokan yang berhubungan dengan aspek lingkungan. Manajemen rantai pasokan yang berbasis greepenting untuk diterapkan karena selama ini ukuran kinerja rantai pasokan biasanya tidak memperhatikan dampak terhadap lingkungan [5].

Menurut informasi latar belakang yang diberikan, pernyataan masalah berikut telah dikembangkan untuk riset ini: “Bagaimana *Green Supply Chain Management* di Café kota Bandung?”, “Bagaimana *Environment Performance* di Café kota Bandung?” dan “Apakah *Green Supply Chain Management* berpengaruh terhadap *Environment Performance*?” Selain itu, tujuan dari riset ini dikemukakan pada bagian – bagian berikut ini.

1. Untuk mengetahui *Green Supply Chain Management* di Café Kota Bandung
2. Untuk mengetahui *Environment Performance* di Café Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Green Supply Chain Management* terhadap *Environment Performance*.

B. Metodologi Penelitian

Dalam riset ini akan digunakan metodologi riset verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi riset ini ialah seluruh resto dan cafe di Kota Bandung. Pengambilan sampel memanfaatkan non-probabilitas dengan pendekatan convenience sampling untuk pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data penting dalam penyelidikan ini. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi sederhana dengan bantuan program IBM SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Proses selanjutnya yang harus dilakukan setelah data terkumpul dengan penyebaran kuesioner yang disebar pada 30 manajemen resto dan cafe, yaitu melakukan pengolahan data menggunakan software SPSS versi 26 dengan menggunakan teknik analisis statistik. Berdasarkan pengujian didapatkan hasil:

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.40439839
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.100
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah Penulis (2023) Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya nilai tersebut telah melebihi syarat dari One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yaitu 0,05. Maka dari itu distribusi dari model regresi adalah normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.653	3.802		2.013	.054		
	GSM	.219	.092	.409	2.369	.025	1.000	1.000

a. Dependent Variable: EP

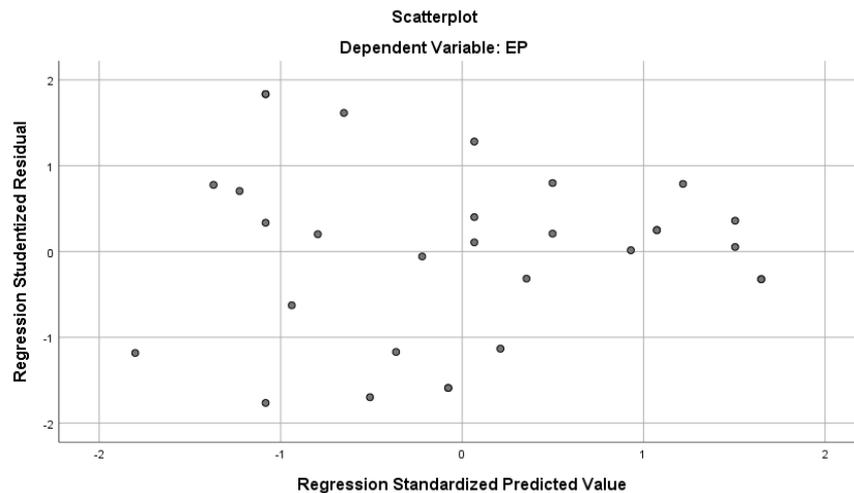
Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa nilai Tolerance yaitu $> 0,1$ yaitu 1,000 dan VIF < 10 yaitu sebesar 1.000 yang berarti variabel tersebut bebas dari multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang

baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED. Apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heltelrokeldastisitas

Berdasarkan gambar diatas, titik-titik tersebut tidak membentuk satu pola tertentu yang berarti titik tersebut menyebar secara keseluruhan. Selain itu, data juga tersebar antara angka 0 (nol) dan sumbu Y (*Environment Performance*), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan diatas, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipakai dalam penelitian ini telah layak dan dapat dilakukan analisis statistik selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.653	3.802		2.013	.054
	GSCM	0.219	.092	.409	2.369	.025

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan *output* hasil perhitungan SPSS di atas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = 7.653 + 0.219x + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 7.653 dapat diartikan yaitu jika variabel *Green Supply Chain Management* dianggap konstan, maka *Environment Performance* sebesar 7.653.

2. Koefisien regresi pada variabel *environment performance* sebesar 0,219 menyatakan bahwa jika terjadi peningkatan pada variabel *green supply chain management* sebesar 1 (satu) maka akan adanya peningkatan sebesar 0,219 pada variabel *environment performance* dengan arah yang positif.

Uji t

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.653	3.802		2.013	0.054
	GSCM	0.219	0.092	0.409	2.369	0.025

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Green Supply Chain Management* (X) terhadap *Environment Performance* (Y) didapatkan t-hitung sebesar 2.369 dimana hasil tersebut lebih besar daripada t-tabel sebesar 2.048. Hasil tersebut menunjukkan apabila terdapat pengaruh variabel *green supply chain management* terhadap variabel *environment performance*. Kemudian pada hasil perhitungan tingkat signifikansi dapat dilihat apabila hasil menunjukkan 0,025 dimana hasil tersebut lebih rendah daripada 0,05.

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.567	.537	413.464

Sumber : Data diolah Penulis (2023)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,567. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar pengaruh *green supply management* terhadap *environment performance* adalah sebesar 56,7% dan sisanya sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan didalam penelitian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian statistik mengenai *green supply chain management* pada restoran dan cafe di Kota Bandung menunjukkan adanya penilaian yang cukup baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian statistik mengenai *environment performance* pada restoran dan cafe di Kota Bandung menunjukkan adanya penilaian yang cukup baik.
3. Penerapan GSCM berpengaruh terhadap EV pada restoran dan cafe di Kota Bandung.

Acknowledge

Dalam menyelesaikan Penelitian ini, atas kesempatan yang ada penulis ingin memberikan ucapan terimakasih terhadap pihak – pihak yang sudah memberi dukungan dan bantuan untuk mendorong dan mendukung penulis untuk mengumpulkan data dan mencari informasi dalam penyelesaian sehingga dapat terlaksanakan penelitian ini. Penulis menyampaikan rasa syukur dan terimakasih teruntuk dosen pembimbing Hj. Yuni Rosdiana, S.E, M.Si., Ak., CA yang sudah menyisihkan waktu, tenaga serta keilmuannya guna memberikan saran dan motivasi kepada penulis.

Daftar Pustaka

- [1] Kleindorfer, P. R., & Saad, G. H. (2005). Managing Disruption Risks in Supply Chains. *Production and Operations Management*, 14.1, 53-68.
- [2] Puryono, D. A., Mustafid, M., & Jie, F. (2017). Penerapan Green Supply Chain Management Untuk Peningkatan Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 6(2), 154. <https://doi.org/10.21456/vol6iss2pp154-163>
- [3] Purnomo, H., Kisanjani, A., Kurnia, W. I., & Suwanto, S. (2019). Pengukuran Kinerja Green Supply Chain Management Pada Industri Penyamakan Kulit Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 18(2), 161–169. <https://doi.org/10.23917/jiti.v18i2.8535>
- [4] BPS (2020) <https://jabar.bps.go.id/indicator/16/217/1/banyaknya-rm-makan-restaurant-dan-cafe-menurut-kabupaten-kota.html>
- [5] Kurien, G.P., & Qureshi, M.N., 2012, Performance measurement systems for green supply chains using modified balanced score card and analytical hierarchical process, *Scientific Research and Essays*, 7(36): 3149-3161, doi: 10.5897/sre11.1655.
- [6] Afriyani, F., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Profitabilitas Dalam Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 23–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1766>